

504/TA-SS/TL-1/FT/X/2019

**LAPORAN TUGAS AKHIR
(TL-003)**

**MODEL PENERAPAN BANK SAMPAH BERKAH RW 03
DESA JELEGONG BERDASARKAN HASIL PENDEKATAN
KAP (KNOWLEDGE, ATTITUDE, DAN PRACTICE)**

Disusun Oleh :

Rikawati

153050024



**PROGRAM STUDI TEKNIK LINGKUNGAN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS PASUNDAN
BANDUNG
2019**

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN TUGAS AKHIR (TL-003)

MODEL PENERAPAN BANK SAMPAH BERKAH RW 03 DESA JELEGONG BERDASARKAN HASIL PENDEKATAN KAP (KNOWLEDGE, ATTITUDE, DAN PRACTICE)

Disusun Oleh

**Nama : Rikawati
NRP : 153050024**



**Telah disetujui dan disahkan pada,
Bandung, Oktober 2019**

Pembimbing I

Pembimbing II

(Dr. Ir. Yonik M. Yustiani, MT)

(Lili Mulyatna, Ir., MT)

Penguji I

Penguji II

(Deni Rusmaya, ST., MT)

(Sri Wahyuni Ir., MT)

ABSTRAK

Desa Jelegong terletak di bantaran Sungai Citarum yang memiliki tingkat pencemaran tinggi yang diakibatkan oleh keberadaan sampah. Sampah dari Desa Jelegong memiliki potensi mencemari Sungai Citarum baik secara langsung maupun tidak langsung. Bank sampah merupakan salah satu strategi yang dapat membantu untuk mengatasi masalah sampah di RW 03 Desa Jelegong. Penelitian ini bertujuan untuk membuat rekomendasi model bank sampah yang dapat diterapkan di RW 03 Desa Jelegong. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penyebaran kuesioner KAP kepada 80 responden dengan analisa data untuk menentukan kriteria penilaian. Dari total 80 responden, yang hadir pada saat simulasi/uji coba bank sampah hanya 25 responden (31,25%) dan 55 responden (68,75%) tidak menghadiri simulasi/uji coba bank sampah. Dilakukan dua kali penyebaran kuesioner sebelum dan setelah dilaksanakan simulasi/uji coba bank sampah. Untuk mengetahui signifikansi pengaruh simulasi/uji coba bank sampah terhadap nilai KAP sebelum dan setelah dilaksanakan simulasi/uji coba bank sampah digunakan uji *Paired sample T-Test*. Berdasarkan hasil penelitian didapat kondisi bahwa terjadi peningkatan nilai KAP responden yang mengikuti simulasi bank sampah. Dari 25 responden terdapat 2 responden yang mengikuti simulasi/uji coba bank sampah mengalami kenaikan tingkat pengetahuan cukup ke tinggi, 3 responden dari sikap negatif ke positif, dan 6 responden dari berperilaku cukup ke perilaku baik. Hal ini membuktikan bahwa simulasi/uji coba bank sampah berpengaruh meningkatkan nilai KAP responden. Berdasarkan hasil analisis tersebut, beberapa rekomendasi diberikan untuk Bank Sampah Berkah RW 03 Desa Jelegong yang menitik beratkan pada penguatan model kelembagaan dan model pemasaran bank sampah untuk meningkatkan motivasi agar masyarakat berpartisipasi menjadi nasabah bank sampah.

Kata Kunci : Bank Sampah, Desa Jelegong, Pengetahuan (*knowledge*), Perilaku (*practice*), Sikap (*attitude*).

ABSTRACT

Jelegong Village is located in the Citarum River which has a high pollution rate caused by the existence of waste. The waste from Jelegong Village has the potential to pollute the Citarum River either directly or indirectly. Waste bank is one of the strategies that can help to overcome the waste problem in RW 03 Jelegong Village. This research aims to make recommendations of model waste banks that can be applied in RW 03 Jelegong Village. The method used in this research is to distribute of the KAP questionnaire to 80 respondents with data analysis to determine the criteria of valuation. Out of a total of 80 respondents, present at the time of simulation of waste bank only 25 respondents (31.25%) and 55 respondents (68.75%) did not attend the simulation of waste bank. Distributing the questionnaires was done twice before and after conducted simulation of waste bank. To know the significance of the simulation influence of the waste bank against the value of the KAP before and after implemented simulation of waste bank used test Paired sample T-Test. Based on the results of the study obtained the condition that occurred the value of respondents that follow the waste bank simulation. Out of the 25 respondents there were 2 respondents following the simulation of the waste bank experiencing considerable rate of knowledge to the high, 3 respondents from negative to positive attitudes, and 6 respondents from behaved sufficiently to good practice. This proves that the simulation of waste banks increase the value of the respondent's KAP. Based on the results of the analysis, some recommendations are given for Berkah Waste Bank RW 03 Jelegong Village which is centered on strengthening the institutional model and marketing model of waste bank to improve the motivation so that people become a waste bank customer.

Key Words : Attitude, Jelegong Village, Knowledge, Practice, Waste Bank

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	I-1
1.2 Maksud dan Tujuan	I-3
1.3 Ruang Lingkup	I-3
1.4 Sistematika Penulisan	I-3

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Sampah	II-1
2.1.1 Penggolongan Sampah Menurut Sumbernya	II-1
2.1.2 Jenis-jenis Sampah	II-2
2.2 Pengelolaan Sampah	II-4
2.3 Penanganan Sampah	II-4
2.4 Insfratuktur Pengelolaan Sampah Pedesaan	II-5
2.5 Pengertian Bank Sampah	II-5
2.5.1 Pelaksanaan Bank Sampah	II-6
2.5.2 Sistem Manajemen Pelaksanaan Bank Sampah	II-9
2.5.2.1 Input	II-9
2.5.2.2 Proses	II-10
2.5.2.3 Output	II-11
2.5.2.4 Dampak	II-11
2.5.3 Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Bank Sampah	II-11

2.5.3.1 Pendanaan atau Pembiayaan	II-11
2.5.3.2 Komitmen Pemilik Bank Sampah	II-12
2.5.3.3 Sumber Daya Manusia	II-12
2.5.3.4 Partisipasi Masyarakat	II-13
2.5.3.5 Promosi Kepada Masyarakat	II-13
2.5.3.6 Dukungan Pemerintah dan Pimpinan Daerah	II-13
2.5.3.7 Kemitraan atau Kerjasama Antar Bank Sampah	II-13
2.6 Metode KAP	II-14
2.6.1 Pengetahuan (<i>Knowledge</i>)	II-14
2.6.1.1 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan	II-16
2.6.1.2 Kategori Pengetahuan	II-17
2.6.2 Sikap (<i>Attitude</i>)	II-17
2.6.2.1 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Sikap	II-18
2.6.2.2 Pengukuran Sikap	II-19
2.6.3 Perilaku (<i>Practice</i>)	II-19
2.6.3.1 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Sikap	II-20
2.6.3.2 Pengukuran perilaku	II-21
2.7 Studi Terdahulu	II-21

BAB III GAMBARAN UMUM

3.1 Gambaran Umum Desa Jelegong	III-1
3.2 Gambaran Umum RW 03 Desa Jelegong	III-8
3.2.1 Demografi RW 03 Desa Jelegong	III-10
3.2.2 Penduduk Berdasarkan Usia	III-11
3.2.3 Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan	III-12
3.2.4 Penduduk Berdasarkan Tingkat Mata Pencaharian	III-13
3.2.5 Kondisi Sosiologis	III-14
3.2.6 Kondisi Pengelolaan Sampah RW 03 Desa Jelegong	III-15

BAB IV METODE PENELITIAN

4.1 Tahapan Penelitian	IV-1
4.2 Jenis Penelitian	IV-2

4.3 Studi Literatur	IV-2
4.4 Pengumpulan Data	IV-2
4.4.1 Data Primer	IV-2
4.4.2 Data Sekunder	IV-3
4.5 Analisa Penerapan Metode KAP	IV-3
4.6 Teknik Sampling	IV-4
4.7 Kuesioner	IV-5
4.7.1 Pengetahuan (Knowledge)	IV-5
4.7.2 Sikap (Attitude)	IV-5
4.7.3 Perilaku (Practice)	IV-5
4.8 Sistem Penilaian Kuesioner	IV-6
4.9 Pengolahan dan Analisa Data	IV-6
4.9.1 Pengolahan Data	IV-6
4.9.2 Skala yang digunakan	IV-7
4.9.2 Analisa Data	IV-8

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Pemetaan Pengelolaan Sampah	V-1
5.2 Kondisi Awal Bank Sampah Berkah RW 03	V-3
5.3 Penyebaran Kuesioner Awal	V-4
5.3.1 Tingkat Pengetahuan	V-8
5.3.2 Sikap Masyarakat	V-8
5.3.3 Perilaku Masyarakat	V-8
5.4 Pelaksanaan Simulasi/Uji Coba Bank Sampah	V-10
5.5 Penyebaran Kuesioner Akhir	V-16
5.6 Evaluasi Kuesioner dengan Metode KAP	V-17
5.7 Uji Statistik Pengaruh Simulasi/Uji Coba Bank Sampah Terhadap Pengetahuan Responden	V-19
5.8 Uji Statistik Pengaruh Simulasi/Uji Coba Bank Sampah Terhadap Sikap Responden	V-20
5.9 Uji Statistik Pengaruh Simulasi/Uji Coba Bank Sampah Terhadap Perilaku Responden	V-21

5.10 Rekomendasi Model Bank Sampah di Lokasi Studi	V-21
5.10.1 Aspek Kelembagaan	V-21
5.10.2 Model Operasional Bank Sampah	V-22
5.10.3 Potensi Ekonomi	V-23
5.10.4 Model Pemasaran	V-25

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan	VI-1
6.2 Saran	VI-2

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Undang-Undang Nomor 18 tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah beserta Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga mengamanatkan perlunya perubahan paradigma yang mendasar dalam pengelolaan sampah yaitu dari paradigma kumpul – angkut – buang menjadi pengolahan yang bertumpu pada pengurangan dan penanganan sampah. Kegiatan pengurangan sampah bermakna agar seluruh lapisan masyarakat, baik pemerintah, dan dunia usaha melaksanakan kegiatan pengurangan timbulan sampah, daur ulang dan pemanfaatan kembali sampah atau yang lebih dikenal dengan sebutan *Reduce*, *Reuse* dan *Recycle* (3R) melalui upaya-upaya cerdas, efisien dan terprogram. Untuk mengurangi volume sampah dan menjadikan sampah tersebut menghasilkan nilai rupiah maka harus dikelola oleh masyarakat melalui program bank sampah.

Bank sampah adalah salah satu strategi penerapan 3R (*reduce*, *reuse* dan *recycle*) dalam pengelolaan sampah pada sumbernya di tingkat masyarakat. Pelaksanaan bank sampah pada prinsipnya adalah salah satu rekayasa sosial untuk mengajak masyarakat memilah sampah. Dengan menukarkan sampah dengan uang atau barang berharga lainnya yang dapat ditabung, dan masyarakat akhirnya terdidik untuk menghargai sampah sehingga mereka mau memilah sampah.

Bank sampah merupakan salah satu strategi untuk membangun kepedulian masyarakat agar dapat mengolah sampah untuk mendapatkan manfaat ekonomi langsung dari sampah. Oleh sebab itu, bank sampah tidak dapat berdiri sendiri melainkan harus diintegrasikan dengan gerakan 3R sehingga manfaat langsung yang dirasakan tidak hanya ekonomi, namun pembangunan lingkungan yang bersih, hijau dan sehat. Selain itu, pelaksanaan bank sampah juga memiliki potensi ekonomi kerakyatan yang cukup besar. Pelaksanaan bank sampah dapat memberikan *output* nyata bagi masyarakat berupa kesempatan kerja dalam

melaksanakan manajemen operasi bank sampah dan investasi dalam bentuk tabungan. Munculnya bank sampah dapat menjadi momentum awal dalam membina kesadaran masyarakat.

Desa Jelegong Kecamatan Kutawaringin Kabupaten Bandung dengan luas wilayah 361,85 Ha, secara administratif terbagi ke dalam 4 dusun, dimana setiap dusun terdiri dari 4-5 RW. Jumlah total RW adalah 18 RW dengan 64 RT di dalamnya. Dalam penanganan sampah masyarakat Desa Jelegong lebih memilih membakar dan menimbun sampah. Selain itu, masyarakat sudah terbiasa menumpuk sampah di titik-titik yang sebelumnya sudah terdapat sampah walaupun bukan TPS resmi (TPS liar). Sampah yang tidak memiliki nilai ekonomis biasanya dibakar oleh masyarakat, pembakaran dilakukan di depan rumah ataupun di lahan kosong di belakang rumah.

Desa Jelegong terletak di bantaran Sungai Citarum yang memiliki tingkat pencemaran tinggi yang diakibatkan oleh keberadaan sampah. Sampah dari Desa Jelegong memiliki potensi mencemari Sungai Citarum baik secara langsung maupun tidak langsung. Jenis sampah yang banyak dibuang adalah sampah anorganik selain botol dan plastik, sampah organik seperti sampah sisa-sisa makanan, ranting kayu, dan sisa-sisa kain majun. Pengetahuan masyarakat di Desa Jelegong tentang nilai ekonomis sampah botol dan plastik tidak cukup untuk mengurangi sampah, karena mereka hanya memisahkan tidak menjualnya. Selanjutnya sampah tersebut diberikan secara sukarela kepada pemulung karena dianggap tidak bernilai ekonomi. Maka pemilahan yang dilakukan pun tidak optimal dan masih banyak sampah anorganik yang dibuang ke lingkungan sehingga berpotensi mencemari Sungai Citarum.

Agar pencemaran ke Sungai Citarum dapat berkurang maka perlu penanganan dari sumbernya. Saat ini sudah terbentuk bank sampah di RW 03 Desa Jelegong namun pengoperasiannya belum dimulai. Mengoperasikan bank sampah tidak dapat dilakukan tanpa adanya kajian terlebih dahulu, terutama untuk mengoptimalkan hasil pengoperasiannya. Oleh karena itu, kajian tersebut dilakukan pada penelitian ini. Salah satu metode yang digunakan pada penelitian ini adalah survei *Knowledge, Attitude* dan *Practice* (KAP) untuk mengetahui kesiapan masyarakat dalam menerapkan bank sampah berdasarkan hasil survei KAP pada

masyarakat RW 03 Desa Jelegong, sehingga dapat dilihat apakah penerapan bank sampah efektif dalam pengelolaan sampah anorganik di masyarakat RW 03 Desa Jelegong atau tidak.

1.2 Maksud dan Tujuan

Maksud dari tugas akhir ini adalah pengelolaan sampah berbasis masyarakat dengan pendekatan metode bank sampah.

Tujuan dari tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

- a) Untuk mengetahui *knowledge* (pengetahuan), *attitude* (sikap) dan *practice* (perilaku) masyarakat RW 03 Desa Jelegong terhadap bank sampah.
- b) Membuat rekomendasi model bank sampah yang dapat diterapkan di RW 03 Desa Jelegong Kecamatan Kutawaringin Kabupaten Bandung.

1.3 Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

- a) Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei KAP (*Knowledge, Attitude, dan Practice*).
- b) Lokasi dalam penelitian ini adalah RW 03 Desa Jelegong Kecamatan Kutawaringin Kabupaten Bandung.
- c) Objek penelitian ini adalah masyarakat RW 03 Desa Jelegong.

1.4 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan laporan tugas akhir adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang, maksud dan tujuan, ruang lingkup, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan mengenai dasar teori yang berkaitan dengan pengelolaan sampah meliputi pengertian sampah, sumber sampah, karakteristik sampah, jenis sampah, komposisi sampah, pengertian bank sampah dan metode KAP.

BAB III GAMBARAN UMUM WILAYAH PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai gambaran umum Desa Jelegong Kecamatan Kutawaringin dan gambaran umum RW 03 Desa Jelegong Kecamatan Kutawaringin.

BAB IV METODOLOGI PENELITIAN

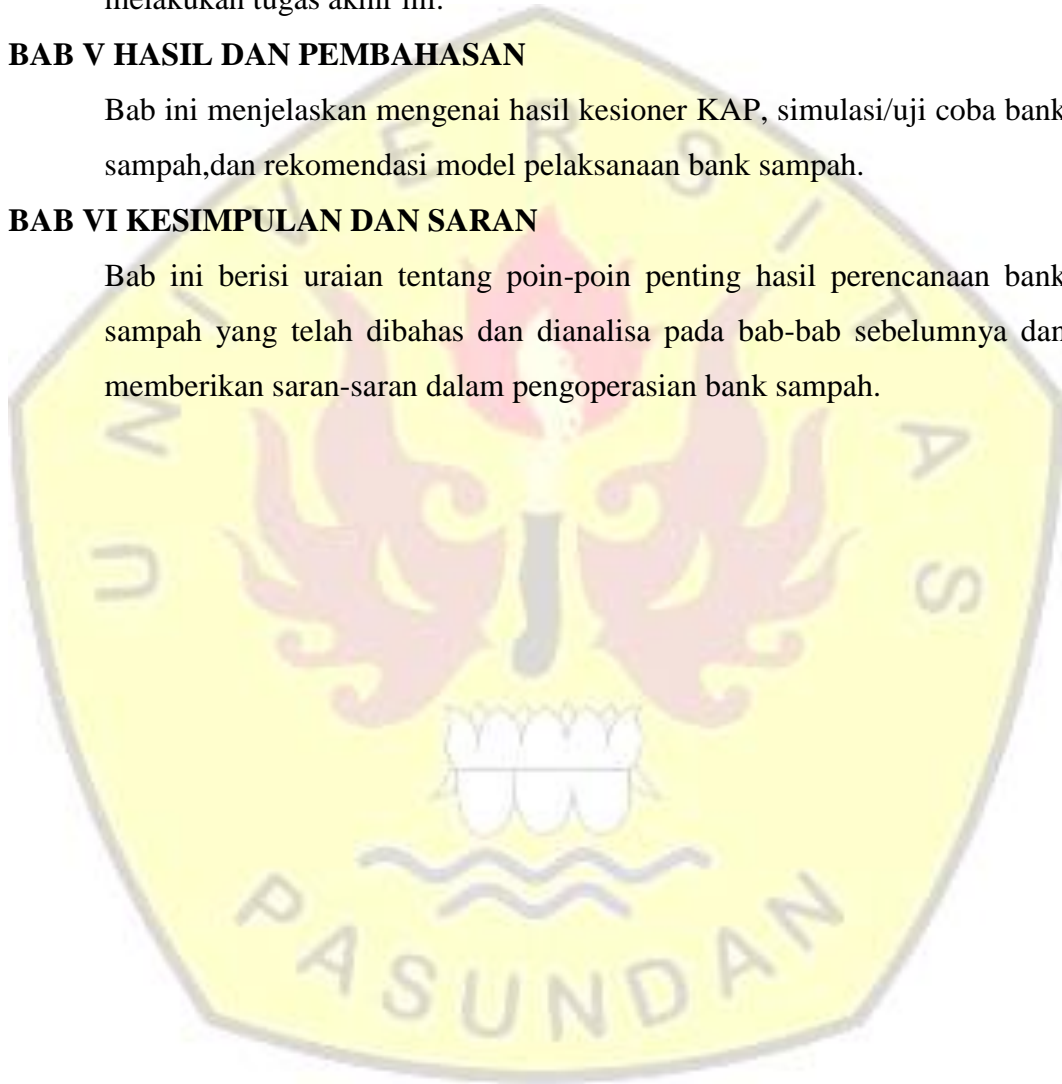
Bab ini menjelaskan tahapan pengerjaan dan metode yang digunakan dalam melakukan tugas akhir ini.

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan mengenai hasil kesioner KAP, simulasi/uji coba bank sampah, dan rekomendasi model pelaksanaan bank sampah.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi uraian tentang poin-poin penting hasil perencanaan bank sampah yang telah dibahas dan dianalisa pada bab-bab sebelumnya dan memberikan saran-saran dalam pengoperasian bank sampah.



DAFTAR PUSTAKA

- Azwar S. 2011. Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar S. 2013. Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Budiman & Riyanto A. 2013. Kapita Selekta Kuisisioner Pengetahuan Dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan. Jakarta : Salemba Medika.
- Damanhuri, Enri dan Padmi, Tri (2010) Pengelolaan Sampah. Bandung: Program Studi Teknik Lingkungan Fakultas Teknik Sipil dan Lingkungan Institut Teknologi Bandung.
- Jonathan, Sarwono. 2006. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Kaliyaperumal K. 2004. *Guideline for conducting a knowledge, attitude and practice (KAP) study. Journal of AECS Illumination.*
- Kriyantono, Rakhmat. 2010. Teknik Riset Komunikasi. Jakarta: Kencana
- Lakhan R, Sharma M. 2010. *A Study of Knowledge, Attitude and Practices (KAP) Survei of Families Toward Their Children with Intellectual Disability in Barwani, India. Asia Pasific Disability Rehabilitation Journal.* 21:101-117.
- Pussadee Laor, Yanasinee Suma. 2017. *Knowledge, Attitude and Practice of Municipal Solid Waste Management Among Highland Residents in Northern Thailand. Journal of Health Research .*Vol. 32 Issue: 2
- Eveth Barloa, Lustina Lapie. 2016. *Knowledge attitude and practice on solid waste management among undergraduate student in a Philippine state university. Journal of Environment and Earth Science.* Vol.6, No.6.
- Notoatmodjo, S. 2011. Kesehatan Masyarakat. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo S. 2010. *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi : Promosi Kesehatan di Sekolah.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2012. Pendidikan dan perilaku kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.

Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 13 Tahun 2012 Tentang Pedoman Pelaksanaan *Reduce Reuse* Dan *Recycle* Melalui Bank Sampah.

Santoso, Singgih. 2001. Mengolah Data Statistik Secara Profesional. PT. Alex Media Komputindo. Jakarta.

Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Wahidi, Roestanto D. 2015. *Membangun Desa Modern Tata Kelola Insfrastruktur Desa*. Jakarta : Gajah Hidup.

Widiyanto A. 2013. Statistika Terapan. Konsep dan Aplikasi dalam. Penelitian Bidang Pendidikan, Psikologi dan Ilmu Sosial Lainnya. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Wijaya., dan Wibawa. 2010. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. Simposium Nasional Akuntansi XIII. Hal 1-21.

